

Daftar Pustaka

Buku

- Anak, K. P. (2019). *Terminologi Perlindungan Anak Dari Eksploitasi*.
Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik
Indonesia.
- Arifin, A. (1984). *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung:
ARMICO.
- Cangara, H. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunika*s. Jakarta: PT.
RajaGrafindo Persada.
- Cangara,, H. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo
Persada.
- Effendy, O. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT.Citra
Aditya Bakti.
- Effendy, O. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT.
RemajaRosdakarya.
- Fraenkel, J., & Wallen, N. (1990). *How to Design and Evaluate Reaserch in
Education*. New York: Mc-Graw-Hill Publishing Company.
- Huraerah, A. (2007). *Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak)*. Bandung: Nuansa
Cendekian.
- Littlejohn, S., & Foss, K. (2014). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

M.Nazir. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wursanto. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Jurnal

Agustin. (2018.). Analysis Typical Of Violence In Children, Effect And The Underlying Factors. *journnal Ilmiah PGTK PAUD dan DIKMAS*, Vol. 13, No. 1.

Asy'ary, S. (n.d.). KEKERASAN TERHADAP ANAK. *Jurnal Keislaman*, Vol. 2, No. 2.

Fitriana, Y., Pratiwi, K., & Sutanto, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Orangtua Dalam Melakukan Kekerasan Verbal Terhadap Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Psikologi Undip*, 81–93. Retrieved from <https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.81-93>

Lundahl, B., Nimer, J., & Parsons, B. (2006). Preventing Child Abuse: A Meta-Analysis Of Parent Training Programs. *Research on Social Work Practice*, 251–262. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/1049731505284391>

Margareta, T., & Sari Jaya, M. (n.d.). KEKERASAN PADA ANAK USIA DINI (STUDY KASUS PADA ANAK UMUR 6-7 TAHUN DI KERTAPATI). *Universitas PGRI Palembang*.

Nur'aeni. (2017). KEKERASAN ORANG TUA PADA ANAK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2.

Pasalbessy, J. D. (2010). "Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak". *Jurnal Sasi*, volume 16, no. 3.

Widiastuti, D., & Sekartini, R. (2005). Deteksi Dini, Faktor Risiko, dan Dampak Perlakuan Salah Pada Anak. *Sari Pediatri*, 105–112. Retrieved from <https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.105-12>.

Samsu, S. (2021). Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development). Retrieved from <http://repository.uinjambi.ac.id/468/>

Website

UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Op.cit. Hlm. 4.

https://ditjenpp.kemenkumham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=650:korban-akibat-tindak-kekerasan-fisik-dalam-rumah-tangga&catid=101&Itemid=181&lang=en (Diakses pada 30 Maret 2023)

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-21241-anak-indonesia-jadi-korban-kekerasan-pada-2022> (Diakses pada 31 Maret 2023)

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4438/kemenpppa-tegaskan-kasus-kekerasan-di-rumah-aman-tidak-boleh-terulang-lagi> (Diakses pada 31 Maret 2023)


<https://www.komnaspaspa.or.id/page/3/>





LAMPIRAN



Lampiran I: Persetujuan Skripsi

 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Supriyadi
NPM : 193516516432
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di Provinsi DKI Jakarta Priode 2022-2023
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan
Jakarta, 25 Juli 2023

Dosen Pembimbing : 
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, : 

Umar Fauzi Bahanan, S.Sos., M.Si. Drs. Adi Prakosa, M.Si.

Lampiran II: Hasil Turnitin

tahap 2



Lampiran III: Surat Ketersediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejatan, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunmas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/XX/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Umar Fauzi Bahanan, S.Sos.,M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Ahmad Supriyadi
Nomor Pokok : 193516516432
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023
Dekan,



Dr. Erna Ernawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran IV: Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516432
Nama : AHMAD SUPRIYADI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 April, 2023	strategi komunikasi komisi nasional perlindungan anak dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak di wilayah jakarta	Sudah Ditanggapi
8 April, 2023	strategi komunikasi komisi nasional perlindungan anak dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak di wilayah jakarta	Sudah Ditanggapi
8 April, 2023	strategi komunikasi komisi nasional perlindungan anak dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak di wilayah jakarta	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
25 July, 2023	assalamualaikum pak umar, pada bimbingan kali ini saya memperbaiki permasalahan yang telah bapak suruh pak. terimakasih pak umar	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	berikut revisi mengenai bab 3 pak. terimakasih	Sudah Ditanggapi
26 July, 2023	assalamualaikum pak umar, berikut revisi mengenai footnote yang bapak arahkan. terimakasih	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	assalamualaikum pak, berikut revisi mengenai pembuatan abstraknya pak	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	assalamualaikum pak, berikut revisi saya mengenai penulisan. terimakasih	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	assalamualaikum pak, berikut skripsi saya	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
28 July, 2023	berikut beberapa perbaikan skripsi saya pak sesuai arahan bapak. terimakasih	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	berikut skripsi saya pak. terimakasih	Sudah Ditanggapi



Lampiran V: Lembar Perbaikan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Supriyadi
Nomor Pokok Mahasiswa : 193516516432
Fakultas / Akademik : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/ Jurnalistik
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di Provinsi DKI Jakarta Periode 2022

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 09 Agustus 2023, sebagaimana tertulis dalam “Berita Acara Ujian Skripsi”.

Jakarta, 23 Agustus 2023

Ketua Sidang : Nursatyo, S.Sos.M.Si. _____
Penguji I : Drs. Ambia B. Boestam, M.Si. _____
Penguji II : Umar Fauzi Bahanan, S.Sos.,M.Si. _____

Keterangan :
*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan **LULUS**, halaman ini tidak dijilid.

Lampiran VI: SKPI

SKPI-UNAS

DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL

Tambah Data SKPI

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik	Introduction to Academic Environment and Culture	KPT	200		Disetujui	✓
2	Webinar Lembaga Sensor Film Republik Indonesia dengan Tema "Penyensoran dan Daya Saing TV Lokal di Era Digitalisasi Penyiaran"	Webinar of the Republic of Indonesia Film Censorship Institute with the theme "Censorship and Competitiveness of Local TV in the Era of Broadcasting Digitalization"	KPT	200		Disetujui	✓
3	Webinar Ecosseo Jilid 3 2021	Ecosseo Webinar Volume 3 2021	KPL	200		Disetujui	✓
4	Webinar Kelas Pelatihan TOEFL	Webinar TOEFL Coaching Class	KPL	400		Disetujui	✓
5	Volunteer media sosial kampanye harisenin.com "Menjalankan Bisnis di Industri 4.0"	Volunteer social media in harisenin.com campaign	KPL	400		Disetujui	✓
6	Relawan Kampanye Hari Kesehatan Mental Dunia 2021	World Mental Health Day 2021 Campaign Volunteer	KPP	300		Disetujui	✓
7	Test TOEFL	TOEFL Test	KPL	750		Disetujui	✓

Jumlah Skor	
KPP	:300
KPL	:1750
KPT	:400
Skor yang Disetujui	:2450

Lampiran VII: Panduan dan Transkrip Wawancara Informan Kunci, Bapak Arist Merdeka Sirait

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama dan Jabatan : Arist Merdeka Sirait (Ketua Umum Komisi Nasional

Perlindungan Anak

Topik : Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak
Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di
Provinsi DKI Jakarta Priode 2022-2023

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023

Waktu : 13.13 – 14.29

Tempat : Kantor Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA)

Daftar Pertanyaan:

IDENTIFIKASI KHALAYAK

1. Bagaimana cara Komnas PA dalam menentukan target khalayak?
2. Khalayak seperti apa yang menjadi target program Komnas PA ini?
3. Bentuk target khalayak seperti apa? Perorangan atau berkelompok?

MENENTUKAN TUJUAN

1. Tujuan apa yang ingin di capai oleh Komnas PA dengan dilakukannya program sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan anak tersebut?

TAHAP PEMILIHAN PESAN

1. Pesan apa saja yang dimuat oleh Komnas PA dalam melakukan sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ?
2. Apakah ada cara tertentu dalam menyampaikan pesan yang di lakukan Komnas PA ini agar target khalayak mengerti apa yang disampaikan?

KOMITMEN YANG DI PERLUKAN

1. Apa tindakan yang dilakukan Komnas PA dalam melaksanakan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?

RENCANA KOMUNIKASI

1. Apa yang di lakukan Komnas PA dalam merencanakan komunikasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?
2. Selain itu ada kah hal lain dalam merencanakan komunikasi?
3. Program-program yang dilakukan Komnas PA sebagai upaya menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

EVALUASI

1. Hal apa saja yang perlu di evaluasi oleh Komnas PA?

PEMILIHAN SALURAN MEDIA

1. Dalam pemilihan media ini, media apa saja yang digunakan Komnas PA dalam melakukan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?
2. Adakah media pendukung lainnya?

FAKTOR PENGHAMBAT

1. Faktor penghambat Komnas PA dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama dan Jabatan : Arist Merdeka Sirait (Ketua Umum Komisi Nasional
Perlindungan Anak

Topik : Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak

Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di
Provinsi DKI Jakarta

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023

Waktu : 13.13 – 14.29

Tempat : Kantor Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA)

Daftar Pertanyaan:

IDENTIFIKASI KHALAYAK

1. Bagaimana cara Komnas PA dalam menentukan target khalayak?

Informan: Dalam menentukan khalayak, biasanya kita riset lapangan dulu. Itu kita lakukan untuk mengenali target khalayak serta menentukan lokasi dan sebagainya, kita juga sebelumnya koordinasi juga sama aparat setempat, itu kita lakukan biar target khalayak kita juga tau bahwa kita akan melakukan sosialisasi di lingkungan mereka.

2. Khalayak seperti apa yang menjadi target program Komnas PA ini?

Informan: Target khalayak kita beragam ya, tapi kita lebih terfokus sama anak-anak usia dibawah 18 tahun dan juga masyarakat yang memiliki anak dibawah umur 18 tahun

3. Bentuk target khalayak seperti apa? Perorangan atau berkelompok?

Informan: Dalam melakukan sosialisasi, target khalayak kita itu bentuknya berkelompok ya. Jadi kita nggak melakukan sosialisasi perorangan atau dari rumah-kerumah. Jadi biar semuanya mendengarkan gitu

MENENTUKAN TUJUAN

1. Tujuan apa yang ingin di capai oleh Komnas PA dengan dilakukannya program sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan anak tersebut?

Informan: Tujuan kita sesuai dengan acuan kita yaitu UU perlindungan anak, bahwa anak-anak harus dilindungi karena mereka seringkali menjadi korban tindak kekerasan, selama ini kasus-kasus yang sering kita jumpai selalu seperti itu jadi ya kita berikan perlindungan untuk mereka..... Jadi kenapa harus anak-anak? karena mereka adalah makhluk yang lemah menurut pandang para pelaku, mereka selalu menjadi sasaran tindak kekerasan dan kejahatan. Jadi kita upayakan maksimal untuk melindungi mereka

Dalam hal ini, selain memiliki tujuan untuk melindungi atau mencegah tindakan kekerasan pada anak. Tujuan kita yang selanjutnya tentunya semakin menurunnya kasus-kasus kekerasan pada anak. Kalau bisa ga ada lagi kasus kekerasan pada anak

Lalu yang terakhir adalah pemenuhan 10 hak anak itu, jadi segala upaya yang sudah dilakukan semuanya itu mengarah ke pemenuhan 10 hak anak itu. Hak anak antara lain bermain, hak pendidikan, perlindungan, hak

memberikan nama, hak kebangsaan, makanan, kesehatan, rekreasi, kesamaan dan berperan dalam pembangunan.

TAHAP PEMILIHAN PESAN

1. Pesan apa saja yang dimuat oleh Komnas PA dalam melakukan sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ?

Informan: Dalam pemilihan pesan, biasanya pesan yang kita pilih pertama yaitu pembahasan mengenai Undang-Undang perlindungan anak salah satunya UU no.23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, itu kita pilih biar target khalayak khususnya para orangtua mengerti dan menjadi pedoman agar tidak melakukan kekerasan pada anak.

Kita juga membahas mengenai hal-hal kekerasan pada anak, seperti apa saja faktor-faktor terjadinya kekerasan pada anak, lalu akibat dari terjadinya tindak kekerasan pada anak

Dalam pemilihan pesan ini kita juga mengedukasi bagaimana cara pelaporan jika melihat ataupun menjadi korban tindak kekerasan. Itu kita lakukan biar nantinya mereka tidak bingung kemana harus melapor dan bagaimana caranya melapor

2. Apakah ada cara tertentu dalam menyampaikan pesan yang di lakukan Komnas PA ini agar target khalayak mengerti apa yang disampaikan?

Informan: Caranya ya kita menyederhanakan dan menyesuaikan pesan aja sih, contohnya jika kita melakukan sosialisasi pada anak-anak ya kita ga selalu membahas mengenai "hak anak harus seperti ini seperti itu", tetapi

juga di selingikan dengan hiburan misalnya seperti di games, terus bernyanyi, dan pemberian hadiah...

KOMITMEN YANG DI PERLUKAN

1. Apa tindakan yang dilakukan Komnas PA dalam melaksanakan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?

Informan: Tindakan yang dilakukan Komnas PA antara lain yaitu turun langsung ke lapangan, hal tersebut dilakukan untuk mencapai setiap khalayak dan untuk melakukan sosialisasi secara langsung. dan itu kita lakukan ke wilayah-wilayah dengan tingkat kasus kekerasan pada anak yang tinggi yaa...

Selanjutnya merubah pola pikir masyarakat, masyarakat sering melakukan kekerasan pada anak dengan dalih untuk membuat patuh anak...nah itu yang perlu kita rubah pola pikir yang seperti itu agar tidak akan melakukan kekerasan demi alasan apapun.

RENCANA KOMUNIKASI

1. Apa yang di lakukan Komnas PA dalam merencanakan komunikasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?

Informan: Dalam merencanakan komunikasi kita biasanya melakukan rapat dengan para pengurus Komnas PA dan Juga Komnas PA DKI Jakarta, dalam rapat tersebut membahas mengenai wilayah mana saja yang akan kita lakukan sosialisasi dan seminar untuk menurunkan jumlah kasus

kekerasan pada anak, dan mengenai apa saja yang di bahas dalam sosialisasi dan seminar tersebut... Ya seperti itu lah intinya.

2. Selain itu ada kah hal lain dalam merencanakan komunikasi?

Informan: Oh iya ada. Selain pembahasan perencanaan dengan Komnas

DKI Jakarta, kita juga membuat jadwal kegiatan...kita selalu membuat jadwal perencanaan kegiatan sebelum turun langsung untuk sosialisasi.

Dikarenakan kalau kami tidak membuat jadwal bisa-bisa bentrok dengan lembaga atau organisasi lain, bahkan bisa bentrok juga dengan kantor kecamatan setempat yang juga ada agenda kegiatan yang waktu kebetulan sama dengan kami jadi repot nantinya kan... Ya jadi kami harus menyesuaikan jadwal

3. Program-program yang dilakukan Komnas PA sebagai upaya menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

Informan: Jaidi Komnais PAI dailaim menurunkain jumlah kaisus kekeraisain paidai ainaik punya bebraipai prograim yai. Diaintairainyai yaiitu pemaihaimain kepaidai maisyairakait melalui sosiailisaisi terus jugai melalui seminair-seminair mengenai kekeraisain dain perlindungan ainaik, undaing-undaing perlindungan ainaik, dain aidai jugai prograim mengenai yang naimainyai raimaih ainaik, seperti lingkungan raimaih ainaik. Naih itu bebraipai yang kitai berikain terhaidaip maisyairakait melalui sosiailisaisi

EVALUASI

1. Hal apa saja yang perlu di evaluasi oleh Komnas PA?

Informan: Kita selalu melakukan evaluasi mengenai program-program yang telah kita jalankan, Dalam hal evaluasi ini kita membahas mengenai program yang sudah kita jalankan. apakah pesan-pesan yang kita sampaikan pada masyarakat benar-benar sudah di terima, apakah masyarakat sudah mengerti dan mengetahui isi pesan yang telah kita sampaikan pada mereka.

PEMILIHAN SALURAN MEDIA

1. Dalam pemilihan media ini, media apa saja yang digunakan Komnas PA dalam melakukan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

Informan: Dalam memilih media saat melakukan sosialisasi program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak, kami melakukan tatap muka secara langsung (face to face). Kami rasa dengan tatap muka secara langsung ini cukup efektif

Selain itu juga kita menggunakan media sosial juga, media sosial yang kita gunakan itu seperti instagram, Facebook, dan youtube biasanya konten-konten yang dimuat yaitu mengenai edukasi kekerasan pada anak

2. Adakah media pendukung lainnya?

Informan: Media pendukung lainnya yang kita gunakan seperti spanduk, banner seperti contohnya yang ada di ruang tengah kantor, terus juga di depan kantor.

FAKTOR PENGHAMBAT

1. Faktor penghambat Komnas PA dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

Informan: Banyak sekali sih hal yang menjadi penghambat dalam melakukan sosialisasi menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini, antara lain sifat masyarakat, kadang ada saja masyarakat yang bersifat masih bodoh dan tidak peduli dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh kami, mereka berpikir tidak memberikan manfaat bagi mereka, padahal jika mereka sudah tau manfaat dari apa yang kita sampaikan itu berguna sekali bagi mereka, terus juga masyarakat yang terisolir. Masih ada beberapa yang tidak ikut langsung mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Komnas PA karena mereka cenderung menutup diri dari masyarakat luar yang pada dasarnya tidak beradab dalam suatu wilayah". Akan tetapi, itu semua tidak menurunkan niat Komnas PA untuk berhenti melakukan sosialisasi

Lampiran VIII : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan

Utama, Ibu Pravistania Rhemadiara Putri, S.Pi., M.Psi

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN 1

Nama dan Jabatan : Pravistania Rhemadiara Putri, S.Pi., M.Psi, (Direktur Eksekutif Komisi Nasional Perlindungan Anak)

Topik : Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di Provinsi DKI Jakarta

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023

Waktu : 15.13 – 16.00

Tempat : Kantor Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA)

Daftar Pertanyaan:

IDENTIFIKASI KHALAYAK

1. Bagaimana cara Komnas PA dalam menentukan target khalayak?
2. Khalayak seperti apa yang menjadi target program Komnas PA ini?
3. Bentuk target khalayak seperti apa? Perorangan atau berkelompok?

MENENTUKAN TUJUAN

1. Tujuan apa yang ingin di capai oleh Komnas PA dengan dilakukannya program sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan anak tersebut?

TAHAP PEMILIHAN PESAN

1. Pesan apa saja yang dimuat oleh Komnas PA dalam melakukan sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ?
2. Apakah ada cara tertentu dalam menyampaikan pesan yang di lakukan Komnas PA ini agar target khalayak mengerti apa yang disampaikan?

KOMITMEN YANG DI PERLUKAN

1. Apa tindakan yang dilakukan Komnas PA dalam melaksanakan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?

RENCANA KOMUNIKASI

1. Apa yang di lakukan Komnas PA dalam merencanakan komunikasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?
2. Selain itu ada kah hal lain dalam merencanakan komunikasi?
3. Program-program yang dilakukan Komnas PA sebagai upaya menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

EVALUASI

1. Hal apa saja yang perlu di evaluasi oleh Komnas PA?

PEMILIHAN SALURAN MEDIA

1. Dalam pemilihan media ini, media apa saja yang digunakan Komnas PA dalam melakukan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?
2. Adakah media pendukung lainnya?

FAKTOR PENGHAMBAT

1. Faktor penghambat Komnas PA dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN 1

Nama dan Jabatan : Pravistania Rhemadiara Putri, S.Pi., M.Psi, (Direktur Eksekutif Komisi Nasional Perlindungan Anak)

Topik : Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di Provinsi DKI Jakarta

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juli 2023

Waktu : 15.13 – 16.00

Tempat : Kantor Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA)

Daftar Pertanyaan:

IDENTIFIKASI KHALAYAK

1. Bagaimana cara Komnas PA dalam menentukan target khalayak?

Informan: Kita biasanya saat menentukan target khalayak riset ke lapangan dulu, ya itu untuk mengenali target khalayak terus menentukan lokasi untuk dilakukan sosialisasi dan sebagainya mengenai target khalayak.

2. Khalayak seperti apa yang menjadi target program Komnas PA ini?

Informan: Target khalayak dari kita beda-beda sih, tapi target sasaran kita yang lebih utama ya anak-anak yang berumur di bawah 18 tahun sama orangtua yang punya anak... Itu sih

3. Bentuk target khalayak seperti apa? Perorangan atau berkelompok?

Informan: Bentuk target khalayak dari kita berkelompok, jadi kita ga melakukan sosialisasi ini dari rumah kerumah atau perorangan, biasanya

kita berkoordinasi dengan aparat setempat seperti rt atau rw nanti pasti kan mereka mengundang berapa orang misalnya 20 gitu, jadi biar merek bisa mendengarkan semua

MENENTUKAN TUJUAN

1. Tujuan apa yang ingin di capai oleh Komnas PA dengan dilakukannya program sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan anak tersebut?

Informan: Tujuan kita mengacu pada uu tentang perlindungan anak itu ya... kairenai kitai sebaigai lembaigai perlindungain ainaik yang tugasnya melindungi anak

TAHAP PEMILIHAN PESAN

1. Pesan apa saja yang dimuat oleh Komnas PA dalam melakukan sosialisasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ?

Informan: Pada tahap pemilihan pesan ini yang kita masukkan dalam pesan yaitu mengenai UU tentang perlindungan anak

Selain itu kita juga membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kekerasan pada anak seperti efek dari kekerasan pada anak, dan faktor penyebab terjadinya kekerasan pada anak

Kita juga memberikan pengetahuan pada target khalayak dalam penyampaian pesan ini mengenai alur pelaporan jika melihat atau menjadi korban kekerasan

2. Apakah ada cara tertentu dalam menyampaikan pesan yang di lakukan Komnas PA ini agar target khalayak mengerti apa yang disampaikan?

Informan: Dalam memilih pesan kita lakukan penyesuaian pesan, contohnya jika kita melakukan sosialisasi pada anak-anak ya kita gak selalu membahas mengenai "hak anak harus seperti ini seperti itu", tetapi juga di selingkan dengan hiburan misalnya seperti bernyanyi, pemberian hadiah..

KOMITMEN YANG DI PERLUKAN

1. Apa tindakan yang dilakukan Komnas PA dalam melaksanakan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?

Informan: Tindakan yang dilakukan Komnas PA sendiri yaitu turun langsung ke lapangan untuk melakukan sosialisasi secara langsung dan untuk menjangkau target khalayak

Setelah itu tindakan kita selanjutnya adalah melakukan perubahan pola pikir pada masyarakat, dalam artian yang tadinya masyarakat takut untuk melapor menjadi mau untuk melapor jika menjadi korban ataupun melihat kekerasan pada anak

RENCANA KOMUNIKASI

1. Apa yang di lakukan Komnas PA dalam merencanakan komunikasi untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini?

Informan: Kita biasanya melakukan rapat dengan Komnas PA DKI Jakarta membahas mengenai perencanaan komunikasi

2. Selain itu ada kah hal lain dalam merencanakan komunikasi?

Informan: Iya... Kita juga membuat jadwal kegiatan biar nantinya kegiatan kita ga bentrok satu sama lain. Disesuaikan saja sih sebenarnya pembuatan jadwalnya

3. Program-program yang dilakukan Komnas PA sebagai upaya menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

Informan: Iya kita dalam hal ini memiliki program-program dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak, antara lain yaitu program ramah anak, anti kekerasan pada anak, terus juga ada sosialisasi dan seminar mengenai kekerasan pada anak... ya itu lah kurang lebih

EVALUASI

1. Hal apa saja yang perlu di evaluasi oleh Komnas PA?

Informan: Kita selalu melakukan evaluasi sih setelah melaksanakan program sosialisasi, yang kita evaluasi juga mengenai penerimaan pesan masyarakat, apakah masyarakat sudah mengerti mengenai pesan-pesan yang telah kita sampaikan apa masih belum mengerti... Itu sih biasanya

PEMILIHAN SALURAN MEDIA

1. Dalam pemilihan media ini, media apa saja yang digunakan Komnas PA dalam melakukan program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

Informan: Media yang kita gunakan ada beberapa sih, ya salah satunya tatap muka ini, kami menggunakan saluran media tatap muka ini pada saat

sosialisasi program untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini, tatap muka ini menurut kita paling efektif sih

Ada juga... Kita menggunakan media sosial seperti instagram, Facebook, dan juga channel youtube

2. Adakah media pendukung lainnya?

Informan: Selain itu ada juga media pendukung lainnya, seperti banner itu tuh yang ada di ruang tengah (aula kantor Komnas PA), terus juga penggunaan spanduk seperti yang ada di depan kantor tuh

FAKTOR PENGHAMBAT

1. Faktor penghambat Komnas PA dalam menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak?

Informan: Cukup banyak ya hambatan saat melakukan sosialisasi, antara lain yaitu sikap dari masyarakatnya yang kolot, terus juga menutup diri dari masyarakat luar, itu sih beberapa faktor yang menghambat dan yang sering muncul saat melaksanakan program-program kami

**Lampiran IX : Panduan dan Transkrip Wawancara Informan Pendukung,
Ibu Kutyah**

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Nama dan Jabatan	: Kutyah, Masyarakat Penerima Program Sosialisasi Komnas PA
Topik	: Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di Provinsi DKI Jakarta
Hari/Tanggal	: Minggu, 16 Juli 2023
Waktu	: 14.10 – 15.30
Tempat	: Rumah Informna Pendukung Yang Berada Di Daerah Jakarta Timur Kecamatan Pasar Rebo
Daftar Pertanyaan:	
	1. Apa yang anda ketahui tentang Komnas PA?
	2. Media apa yang anda gunakan dalam menerima program dari Komnas PA tersebut?
	3. Tanggapan anda setelah menerima program menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak yang dilakukan oleh Komnas PA?
	4. Apa faktor pendorong anda mengikuti ataupun menerima program tersebut?
	5. Apakah menurut anda strategi komunikasi yang dilakukan Komnas PA untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini berhasil?

6. Apa harapan anda untuk Komnas PA kedepannya?



TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Nama dan Jabatan : Kutyah

Topik : Strategi Komunikasi Komisi Nasional Perlindungan Anak
Dalam Menurunkan Jumlah Kasus Kekerasan Pada Anak di
Provinsi DKI Jakarta

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Waktu : 14.10 – 15.30

Tempat : Rumah Informna Pendukung Yang Berada Di Daerah
Jakarta Timur Kecamatan Pasar Rebo

Daftar Pertanyaan:

1. Apa yang anda ketahui tentang Komnas PA?

Informan: Yang saya tau mengenai Komisi Nasional Perlindungan Anak atau biasa di sebut “Komnas PA” ini sebuah Lembaga ya, Lembaga yang ngelindungin hak-hak anak gitu pokoknya ya

2. Media apa yang anda gunakan dalam menerima program dari Komnas PA tersebut?

Informan: Media yang digunakan sih waktu itu tatap muka secara langsung, terus juga media sosial seperti Instagram, di Instagram komnas PA juga banyak edukasi-edukasi mengenai kekerasan pada anak. udah sih itu aja media yang saya gunakan

3. Tanggapan anda setelah menerima program menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak yang dilakukan oleh Komnas PA?

Informan: Tanggapan saya sih setelah menerima program dari komnas PA, cukup bagus sih menurut saya terutama seperti saya nih sebagai orangtua yg punya anak-anak, jadi lebih tau mengenai hal apa saja yang gak boleh di lakuin yang biisa jadi tindak kekerasan pada anak saya nantinya

4. Apa faktor pendorong anda mengikuti ataupun menerima program tersebut?

Informan: Karena memang saya punya anak-anak, anak saya nih yang ini baru 3 tahun umur nya... Kadang saya suka kesel yaa "sifar manusiawi sih mas Kalo anak saya yang ini tuk suka ga bisa diem, kadang nangis terus berantakin rumah, kadang saya suka kelewatan kalau marahin dia, kadang saya kalau lagi emosi suka main fisik sama anak saya ini kayak nyubit, terus nabok, ya itu saya lakuin karena memang biar dia nurut sama omongan saya. tapi setelah ikut sosialisasi dari Komnas waktu itu saya jadi mendapatkan ilmu, jadi mengerti kalau hal-hal yang saya lakukan tersebut merupakan tindak kekerasan pada anak, awalnya saya gak terlalu tertarik sih sama sosialisasi itu, tapi saya penasaran juga mengenai kekerasan pada anak... Yaa buat menambah wawasan saya aja sih dalam mendidik anak itu seperti apa dan menambah wawasan mengenai bentuk-bentuk kekerasan pada anak, makannya saya menjadi tertarik untuk itu waktu itu

5. Apakah menurut anda strategi komunikasi yang dilakukan Komnas PA untuk menurunkan jumlah kasus kekerasan pada anak ini berhasil?

Informan: Menurut saya sih sudah cukup berhasil terutama di lingkungan tempat tinggal saya setelah di lakukan program tersebut, karena mungkin

para orangtua jadi lebih hati-hati dalam mendidik anak, soalnya pas waktu itu yang sosialisasi di kasih tau juga apa aja hukuman kalau melakukan kekerasan pada anak, terus juga kalau ada yang ngeliat tindak kekerasan pada anak bisa di lapirin juga kan.

6. Apa harapan anda untuk Komnas PA kedepannya?

Informan: Ya harapan saya sih Komnas PA bisa memberantas kasus kasus kekerasan pada anak yang terjadi, gak hanya di Jakarta saja tapi juga di seluruh Indonesia. Kadang saya gak tega sama anak-anak yang jadi korban kekerasan apalagi kebanyakan korbannya seumuran anak saya ini, malah waktu itu ada yang sampe meninggal di daerah kali bata kalau gak salah



Lampiran X: Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Foto Bersama Informan 1 (Ibu Praivistainiai Rhemaidairai Putri, S.Pi., M.Psi, Direktur Eksekutif Komnais Perlindungan Anak) Saat Sedang Melakukan Wawancara.



Gambar 2. Foto bersama informan kunci, Bapak Arist Merdeka Sirait Ketua Umum Komnais Perlindungan Anak. Usai Melakukan Wawancara.



Gambar 3. Foto bersama informan pendukung, Ibu Kutyah selaku masyarakat yang telah menerima program menurunkan jumlah kasus keekrasan pada anak

Lampiran XI: Daftar Riwayat Hidup Penulis



Ahmad Supriyadi, lahir di Jakarta pada tanggal 9 Desember 1999 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang berasal dari pasangan Yudi Mulyono dan Sutik. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Pondok Labu 04 pada tahun 2013, dan dilanjutkan dengan pendidikan SMP Negeri 96 Jakarta pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan SMA PGRI 3 Jakarta dengan jurusan IPA. Saat ini penulis melanjutkan pendidikan nya di Universitas Nasional jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik sejak tahun 2019 hingga tahun 2023.